

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN DIMODERASI DENGAN REPUTASI KAP PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2004 – 2013**



Disusun oleh:

KAIHATU BRYAN PETRUS

NIM : 12110049

Acc untuk sign
07/01 2015

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN DIMODERASI DENGAN REPUTASI KAP PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

TAHUN 2004 - 2013

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

KAIHATU BRYAN PETRUS

NIM. 12110049

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul:

PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DIMODERASI DENGAN REPUTASI KAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2004 – 2013

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

KAIHATU BRYAN PETRUS

12110049

Dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal... 13 JAN 2015..

Nama Dosen

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Akt
2. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt
3. Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc., Akt

Tanda Tangan

:
:
:

Yogyakarta, 19 JAN 2015

Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM

Wakil Dekan I Akuntansi,

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN DIMODERASI DENGAN REPUTASI KAP PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2004 –
2013**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 6 Januari 2015



Kaihatu Bryan Petrus

12110049

HALAMAN MOTTO

“Seek the LORD, and ye shall live.”

(Amos 5:6a)

“Everyone is a genius. But if you judge a fish on its ability to climb a tree, it will live its whole life believing that it is stupid”–

(Albert Einstein)

”Sebetulnya kita mempunyai banyak waktu, tetapi kemalasan membunuh waktu yang kita miliki”

(Bryan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buah pikiran ini penulis persembahkan untuk :

My saviour God

Papa, mama, dan adik tercinta

Dosen pembimbing saya Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt

My best friends Jerry, Ellen, Riris, Rizky, Thomas, Risto, Riko, Adi and many more..

For My boo

Teman – teman angkatan 2011 dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Teman –teman kawanua Daniel, Ido, Tian, K gio, Hunny, Fely, Bellinda, Ruth dan yang lainnya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH *LEVERAGE* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DIMODERASI DENGAN REPUTASI KAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2004 – 2013” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pihak, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang banyak memberikan rahmat kepada saya melalui kesehatan, semangat, dan inspirasi yang membuat saya terus bekerja keras untuk mencapai hasil terbaik.
2. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt. selaku Kaprodi Progam Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Duta Wacana.
3. Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk, serta semangat kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.

4. Para Dosen dan Staf Administrasi yang telah mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Keluarga penulis yang tercinta, Papa, Mama, dan Adik. Terima kasih untuk segala bentuk kasih, doa, dukungan, dan perhatian yang diberikan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Kekasih serta sahabat – sahabat penulis yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun spiritual dalam penyusunan laporan dan pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 6 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Agensi	9
2.1.2 Opini Audit	11
2.1.3 Opini Audit <i>Going Concern</i> (GCO)	16
2.1.4 <i>Leverage</i>	20
2.1.5 Reputasi KAP.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28
3.1.1 Variabel Penelitian.....	28
3.1.2 Definisi Operasional	28
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Metode Analisis	33
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	33
3.5.2 Analisis Regresi Logistik dan Analisis Moderasi Sub Kelompok..	33
3.5.3 Pengujian Kelayakan Model Regresi	35
3.5.4 Menilai Model Fit (<i>overall Model Fit Test</i>).....	36

3.5.5 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	36
3.5.6 Tabel Klasifikasi	36
3.5.7 Pengujian Hipotesis	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Statistik Deskriptif	38
4.2 Analisis Regresi Logistik.....	39
4.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi	40
4.2.2 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	41
4.2.3 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	42
4.2.4 Tabel Klasifikasi	43
4.2.5 Model Regresi Logistik yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis	44
4.3 Analisis	45
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	49
5.2 Keterbatasan.....	51
5.3 Saran	51
 DAFTAR PUSTAKA	 54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel.....	32
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2 Hosmer and Lemeshow's <i>Goodness of Fit Test</i>	40
Tabel 4.3 <i>Overall Model Fit</i>	41
Tabel 4.4 <i>Nagelkerke R Square</i>	42
Tabel 4.5 Tabel Klasifikasi	43
Tabel 4.6 <i>Variables in Equation</i>	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pertimbangan Pernyataan Opini <i>Going Concern</i>	19
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	24

@UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I OUTPUT SPSS.....	i

@UKDW

**Pengaruh *Leverage* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*
Dimoderasi Dengan Reputasi KAP Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di BEI Tahun 2004 - 2013**

Kaihatu Bryan Petrus

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* dimoderasi dengan Reputasi KAP. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2013. Dari total 125 perusahaan manufaktur, hanya 31 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan laporan auditor yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sebagai penentuan Opini Audit *Going Concern*.

Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* (GCO) diperkuat ketika diaudit oleh *Big Four*.

Kata kunci : *Leverage*, Opini Audit *Going Concern* (GCO), Reputasi KAP, *Big Four*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berangkat dari kasus-kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi yang terjadi pada beberapa entitas bisnis, salah satunya adalah perusahaan energi besar di Amerika yaitu Enron yang pada tahun 2000 menerima opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*), namun pada tahun 2001 mengalami kebangkrutan. Kasus bangkrutnya Enron berdampak bagi dunia bisnis internasional hingga memunculkan undang-undang baru yaitu Sarbanes Oxley Act pada tahun 2002 untuk mengantisipasi kasus seperti Enron terjadi kembali. Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen dipersalahkan sebagai penyebab terjadinya kebangkrutan Enron dan divonis pihak pengadilan karena melakukan *mark up* pendapatan dan menyembunyikan hutang lewat *business partnership*. Fakta ini memunculkan pertanyaan mengapa perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) bisa berhenti beroperasi, sehingga menimbulkan keraguan mengenai reputasi dan independensi sebuah kantor akuntan publik bahwa perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian bisa saja tidak sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Pasca diberhentikannya kantor akuntan publik Arthur Anderson maka *The Big Five Auditor* menjadi *The Big Four Auditor* yang terdiri dari *Price Water House Coopers* (PWC), *Delloite Touche Tohmatsu*, *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG), dan Ernst & Young. Berdasarkan kasus tersebut

maka penelitian ini akan melihat apakah setelah terjadi kasus Enron *The Big Four* masih dapat dipercaya dan independensinya masih dapat dipertanggungjawabkan, sehingga opini yang dikeluarkan oleh *The Big Four* dapat memberikan *assurance* bagi para pemakai laporan keuangan.

Laporan keuangan bertujuan umum disusun atas suatu basis kelangsungan usaha, kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukan tindakan tersebut di atas (SPAP, 2013). Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen dan investor sebagai salah satu pemangku kepentingan. Investor dan para pemangku kepentingan lainya menggunakan laporan keuangan sebagai cerminan untuk melihat kondisi perusahaan, oleh karena itu dibutuhkan pihak independen yakni auditor yang bertindak untuk menilai kewajaran dan keandalan dari laporan keuangan perusahaan.

Standar Auditing Seksi 570 menyatakan bahwa, tanggung jawab auditor adalah untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha oleh manajemen dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, dan untuk menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (SPAP, 2013). Auditor yang independen akan memberikan opini sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya, jika dalam proses identifikasi informasi mengenai kondisi perusahaan auditor tidak menemukan adanya kesangsian besar terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya,

maka auditor akan memberikan opini audit *non going concern* (NGCO) sebaliknya apabila auditor meragukan kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usahanya maka auditor akan mengeluarkan opini audit *going concern* (GCO).

Opini audit *going concern* (GCO) merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2011). Standar Auditing Seksi 341 paragraf 06 menyatakan bahwa, auditor dapat mengidentifikasi informasi mengenai kondisi atau peristiwa tertentu yang menunjukkan adanya kesangsian besar tentang kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas (tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang di audit). Auditor melakukan evaluasi terhadap perusahaan sebelum menentukan apakah terdapat kesangsian atas kelangsungan usaha suatu perusahaan. Auditor memerlukan berbagai informasi mengenai kondisi perusahaan dalam penilaian atas ada atau tidaknya kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas. Jika auditor yakin bahwa terdapat kesangsian atas kelangsungan hidup entitas, maka auditor perlu mencari informasi mengenai rencana manajemen dalam mengurangi dampak dari ketidakmampuan entitas tersebut. Jika auditor tidak menemukan kesangsian atas kondisi perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan kelangsungan usahanya, maka auditor akan memberikan opini *non going concern* (NGCO).

O'Reilly (2010) menyatakan asumsi dasar bahwa opini audit *going concern* (GCO) haruslah berguna bagi investor sebagai sinyal negatif tentang kelangsungan

hidup perusahaan sehingga seringkali opini ini dikatakan *bad news* bagi pemakai laporan keuangan. Diterbitkannya opini audit *going concern* adalah hal yang tidak diharapkan oleh perusahaan karena dapat berdampak cukup signifikan pada kemunduran harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, ketidakpercayaan investor, kreditor, pelanggan, dan karyawan terhadap manajemen perusahaan. Akan tetapi, pihak manajemen yang mempunyai kepentingan tertentu akan cenderung menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan tujuannya dan bukan demi kepentingan pemilik perusahaan. Perilaku manajemen ini tentu saja dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan yang disajikan dan peluang bagi perusahaan untuk menerima opini audit *going concern* tinggi. Oleh karena itu, diharapkan pihak manajemen dapat transparan dalam mengungkapkan informasi pada laporan keuangan, sehingga peluang perusahaan menerima opini audit *going concern* kecil. Sejumlah penelitian telah mengungkapkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan diantaranya Januarti dan Fitrianasari (2008), Rudyawan dan Badera (2009), Januarti (2009), Junaidi dan Hartono (2010), Rahman dan Siregar (2011) telah berhasil meneliti tentang faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* yang terdiri dari faktor keuangan dan faktor *non* keuangan.

Standar Auditing Seksi 570 paragraf A2 menyatakan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan tentang asumsi kelangsungan usaha salah satunya adalah rasio keuangan utama yang buruk. Kerugian usaha yang besar secara berulang atau kekurangan modal kerja, serta ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajibannya pada saat jatuh tempo, mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah. Rasio *leverage* dapat digunakan untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio *leverage* umumnya diukur dengan menggunakan *deb to equity ratio* yaitu membandingkan total kewajiban dengan total ekuitas. Jumlah utang yang melebihi total ekuitas menyebabkan perusahaan mengalami defisiensi modal atau saldo ekuitas bernilai negatif. Semakin tinggi rasio *leverage* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang semakin buruk dan dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva yang lebih kecil daripada kewajibannya akan menghadapi bahaya kebangkrutan (Chen et al., 1992). Namun penelitian Rudyawan dan Badera (2008) menyatakan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan pada kemungkinan penerimaan opini audit going concern. Rahman dan Siregar (2011) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemungkinan penerimaan opini audit going concern.

DeAngelo (1981) menyimpulkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang lebih besar dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan kantor akuntan kecil. Selain itu, KAP skala besar memiliki insentif yang lebih besar untuk menghindari kritikan kerusakan reputasi dibandingkan KAP skala kecil. KAP skala besar lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada karena mereka lebih kuat menghadapi risiko proses pengadilan. Namun penelitian Rudyawan dan Badera (2009), Januarti dan Fitrianasari (2008) menyatakan bahwa reputasi

KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Junaidi dan Hartono (2010) dalam penelitiannya membuktikan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap opini audit *going concern* yang diberikan auditor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* dimoderasi dengan reputasi KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2004 - 2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Leverage* terhadap penerimaan opini audit *going concern* dimoderasi dengan reputasi KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2004 - 2013.

1.4 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan kasus Enron dengan melibatkan KAP ternama Arthur Anderson yang dituduh telah mengeluarkan opini yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan, sehingga membuat kerugian bagi beberapa pihak bahkan dunia. Pasca kasus Enron tersebut banyak investor yang ragu akan jasa KAP besar, sehingga jatuhlah

kepercayaan dan munculnya keraguan investor terhadap kinerja dari KAP besar. Setahun setelah kasus Enron tersebut yaitu pada tahun 2002 dikeluarkan undang-undang yang mengatur tentang Kantor Akuntan Publik yaitu Sarbanes Oxley Act. Undang-undang ini dibuat oleh para pembuat regulasi untuk mencegah kasus seperti Enron terulang kembali. Penelitian ini ingin melihat apakah KAP besar atau *The Big Four* masih dapat dipercaya dan independensinya dapat dipertanggungjawabkan, dengan begitu diharapkan hasil penelitian ini ingin memberikan bukti kepada investor agar keraguan investor terhadap independensi KAP setelah kasus Enron dapat terjawab, dengan begitu investor akan lebih hati-hati dan cermat untuk melakukan investasi pada perusahaan. Diharapkan juga penelitian ini dapat menambah referensi terhadap pembuat regulasi untuk terus mengkaji undang-undang yang ada, agar semakin kecil peluang KAP besar maupun kecil untuk melakukan kecurangan dan semua proses auditnya dilakukan sesuai prosedur dan undang-undang yang ada.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I, Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, kontribusi serta Sistematika Penulisan.

BAB II, Berisi Landasan Teori yang merupakan acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti dan mendasari analisis yang diambil dari berbagai literatur, ringkasan Penelitian Terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis.

BAB III, Metode Penelitian, merupakan cara-cara meneliti yang menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV, Hasil dan Pembahasan, merupakan bab inti dalam laporan penelitian ini. Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi hasil analisis pembahasan objek penelitian.

BAB V, Penutup, berisi tentang simpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian, maupun bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 125 jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, hanya 31 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dengan 310 data yang ada setelah di outliers tersisa 244 data yang diolah dalam penelitian ini.
2. Dari 244 perusahaan sampel yang diteliti, terdapat 66 perusahaan sampel menerima opini audit *going concern* (GCO) , dan 178 perusahaan sampel menerima opini audit *non going concern* (NGCO). Jadi dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan, mayoritas perusahaan sampel (73% dari keseluruhan perusahaan sampel yang diteliti) memperoleh opini audit *non going concern* (NGCO) yang berarti mempunyai kondisi keuangan yang baik sehingga mampu mempertahankan kegiatan usahanya (*going concern*) atau dapat dikatakan jauh dari arah likuidasi.
3. Dari 244 perusahaan sampel yang diteliti, terdapat 48 atau 19,6 % perusahaan sampel yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *big four* dan 196 atau 80,4 % perusahaan sampel yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *non big four*.

4. Hipotesis dalam penelitian ini diterima hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *debt to equity ratio (leverage)* perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menerima opini audit *going concern* diperkuat ketika diaudit oleh *big four*.
5. Hasil dari penelitian ini sedikit membuktikan bahwa *big four* dan *non big four* telah menerapkan undang-undang yang dikeluarkan pasca Enron dan melakukan semua proses auditnya sesuai prosedur sehingga bagi para investor dan calon investor yang dulunya kepercayaan akan independensi KAP berkurang, sekarang dengan hasil penelitian ini dapat memberikan rasa aman untuk para investor dan calon investor yang ingin melakukan investasi. Akan tetapi kehati-hatian dan cermat dalam memilih perusahaan harus dimiliki dan sebaiknya tidak berinvestasi pada perusahaan yang mendapat opini audit *going concern*.
6. Undang-undang yang dikeluarkan pasca kasus Enron sudah tepat. Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa undang-undang tersebut sudah diterapkan oleh *big four* dan *non big four*. Tetapi akan lebih baik lagi apabila para pembuat regulasi terus mengkaji aturan-aturan yang sudah dibuat sehingga aturan-aturan tersebut dapat diperbaharui seiring berkembangnya zaman dan bahkan melakukan penambahan undang-undang untuk supaya lebih memperkecil peluang KAP *big four* dan *non big four* melakukan kecurangan.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada satu variabel independen yaitu *leverage* dan satu variabel moderasi yaitu reputasi KAP. Nilai koefisien determinasi (Nagelkerke R square) dalam penelitian ini juga masih relatif kecil yaitu 0,089 atau 8,9 %.
2. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, sehingga beberapa sampel terpaksa dikeluarkan karena data yang didapat dengan cara men-download dari situs www.idx.co.id maupun dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) yang kurang lengkap.
3. Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya berasal dari perusahaan manufaktur saja, sehingga tidak dapat mengeneralisir hasil temuan untuk seluruh perusahaan go public yang terdaftar di BEI.
4. Jumlah data yang diolah 244 data masih tergolong kurang untuk melakukan uji regresi logistik yang seharusnya 400 data. Hal ini disebabkan banyaknya perusahaan yang tidak memenuhi kriteria penelitian dan data yang di outliers sehingga ada cukup banyak data yang terbuang. Distribusi data antara big four dan non big four tidak proporsional.

5.3 Saran

Beberapa keterbatasan diatas memengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat

disampaikan bagi peneliti yang akan datang dan atau bagi pihak berkepentingan lainnya berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi (*Nagelkerke R square*) adalah sebesar 0,089 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 8,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 91,1 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Hal ini berarti masih banyak variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan penerimaan opini audit *going concern*. Variabel lain yang secara teoritis mungkin dapat memengaruhi opini audit *going concern* yaitu *liquidity*, *profitability*, *cash flow*, *company's size*, *company's growth*, *auditor client tenure*, mekanisme *Corporate Governance*, *opinion shopping*, penerapan strategi manajemen, dan keberadaan komisaris independen dan kepemilikan perusahaan (yang dapat dipisahkan antara kepemilikan asing dan kepemilikan dalam negeri untuk dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan antara jenis kepemilikan tersebut, karena biasanya dengan adanya kepemilikan asing akan lebih ketat pengawasannya, sehingga kinerja perusahaan akan lebih baik). Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel lain tersebut dan variabel tersebut dapat diuji dengan teknik analisis yang berbeda.
2. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder sehingga ada beberapa sampel yang dikeluarkan karena data yang didapat kurang lengkap. Oleh karena itu akan lebih baik lagi bila penelitian selanjutnya bisa menggunakan sumber data primer dengan cara terjun langsung ke perusahaan untuk

mendapatkan data yang diperlukan sehingga resiko data yang kurang lengkap kecil.

3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda misalnya perusahaan sektor keuangan untuk memperoleh konsistensi hasil penelitian dan dapat mengeneralisir seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI.
4. Jumlah data yang diolah dalam penelitian ini hanya sebanyak 244 data, hal ini masih tergolong kurang untuk melakukan uji regresi logistik dan masih belum proporsionalnya data *big four* dan *non big four*, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah atau memperpanjang periode pengamatan menjadi diatas dari 10 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. Fakultas Bisnis. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Choi, Jong-Hag, CF Kim, JB Kim, & Yoonseok Zang. 2010. *Audit Office Size, Audit Quality and Audit Pricing*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 29, No. 1: 73–97
- Chen, Kevin C. W. & Bryan, K. Church. 1992. *Default on Debt Obligations and the Issuance of Opini Going-Concern Opinions*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 11, No. 2: 30-49.
- DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. *Auditor Size and Audit Quality*. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 3: 183-199.
- Eisenhardt, K. M. 1998. *Agency Theory: An Assessment and Review*. *Academy of Management Review*. Vol. 14, No. 1: 57-74.
- Fanny, Margaretta & Saputra, S. 2005. Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi pada Emiten Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi VIII. 966-978.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, Elizabeth R. & Fitriany. 2013. Pengaruh *Tenure* Audit dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XVI. Manado: 25-28 September.
- Gujarati, Damodar N. 2004. *Basic Econometric*. McGraw Hill.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Haryono AL..2002. *Auditing*. Buku 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta
- Jusup, Haryono AL..2002. *Auditing*. Buku 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta

- Januarti, Indira & Fitrianasari, Ella. 2008. Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Nonkeuangan yang Memengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit *Going Concern* pada Auditee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ 2000-2005). Jurnal MAKSI. Vol. 8, No. 1: 43-58.
- Januarti, Indira. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H.. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, No. 4: 305-360.
- Junaidi, & Hartono, Jogiyanto. 2010. Faktor Nonkeuangan pada Opini *Going concern*. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto: 13-15 Oktober.
- Knechel, W. Robert & Vanstraelen, Ann. *The Relationship between Auditor Tenure and Audit Quality Implied by Going Concern Opinions*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 26, No. 1: 113-131
- Komalasari, Agrianti. 2004. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxy *Going Concern* terhadap Opini Auditor. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 9, No. 2: 1-15.
- Laporan Keuangan Auditan Beserta Laporan Auditor Independen. 2004–2013. www.bei.co.id
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Salemba Empat, Jakarta
- Praptitorini, Mirna Dyah & Indira, Januarti. 2007. Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default*, dan *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar: 26-28 Juli.
- Rudyawan, Arry Pratama & Badera, I Dewa Nyoman. 2008. Opini Audit *Going Concern*: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, dan Reputasi Auditor
- Rahman, Abdul & Siregar, Baldric. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur.
- Santosa, A.F & Wedari, L.K. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. JAAI Volume 11. No.2 Hal 141 – 158.

- Setyarno, Eko, Januarti Indira, & Faisal. 2007. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 7, No. 2pp 129-140.
- Sari, M.R. & Soetikno, H.I.. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini *Going Concern* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2009).
- Wulandari, Soliyah. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit *Going Concern*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 531-558.

www.google.com